

RINGKASAN

Pengaruh Manajemen Pemberian Pakan Terhadap Produksi Dan Kualitas Susu Sapi *Friesian Holstein* (FH) Pada Laktasi 1-5 Di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Walid Abu Yasir C31171659, Tahun 2020, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember , Suluh Nusantoro, (Dosen Pembimbing)

Salah satu sub sektor yang berperan dalam pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan yaitu peternakan. Peternakan sapi perah di Indonesia berkembang pesat mengingat banyaknya ketersediaan pakan ternak yang tinggi. Populasi sapi perah pada tahun 2014 terdapat 502.516 ekor, sementara pada tahun 2018 terdapat 550.141 ekor dalam kurun waktu 4 tahun terdapat kenaikan 47.625 ekor.

Penelitian deskriptif dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2019 bertempat di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jl. Songgoriti no 2, Kota Batu, Jawa Timur. Sapi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 ekor dari 21 ekor sapi laktasi yang terdiri atas sapi laktasi 1, laktasi 2, laktasi 3, laktasi 4, dan laktasi 5. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pemberian pakan terhadap produksi dan kualitas susu di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.

Hasil studi kasus ini menunjukkan konsumsi bahan kering yaitu 17,68 kgBK/ekor/hari. Rata-rata produksi susu harian yaitu 16,7 liter/ekor/hari. Hasil uji susu yang dilakukan pada bulan September dari 46,0 liter susu menghasilkan berat jenis (BJ) 1,0240 dan lemak 4,8. Selanjutnya pengujian dibulan Oktober dengan 47,0 liter susu menghasilkan berat jenis (BJ) 1,0240 dan lemak 4,8. Disimpulkan bahwa manajemen pemberian pakan dan faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap produksi dan kualitas susu yang dihasilkan oleh sapi perah laktasi.